|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Aspek** | **Indikator** | |
| **Tinggi** | **Rendah** |
| **Honesty – Humility**  Dapat meningkatkan pemahaman tentang konstruk kepribadian seperti kecakapan sosial, self-monitoring, dan kerja sama aktif. Honesty humility juga dapat mengukur seberapa besar ketulusan seseorang dan seberapa kooperatif dengan orang lain. | Sincerity | * Tulus dalam bekerja * Enggan mencurangi orang lain demi kepentiangan pribadi * kooperatif | * Bekerja dengan baik apabila ada imbalan * Akan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang diharapkan * sulit diajak bekerjasama |
| Fairness | * Enggan mengambil keuntungan dari orang lain atau masyarakat demi kepentingan pribadi * Cenderung enggan melakukan kecurangan dan melanggar peraturan | * Akan melakukan apa saja demi kepentingan pribadi seperti mencuri (korupsi) atau kecurangan lainnya. * Suka melanggar peraturan |
| Greed Avoidance | * Mudah tergoda akan kekuasaan dan kekayaan * Termotivasi oleh kekayaan dan kekuasaan * Menyukai hidup sederhana tidak mencari status sosial | * Tidak mudah tergoda terhadap kekuasaan dan kekayaan (korupsi) * Suka terlihat menonjol di lingkungan sosial |
| Modesty | * Memandang diri sebagai orang biasa * tidak mengharapkan perlakuan khusus di lingkungan sosial | * Memandang diri sebagai orang berkedudukan tinggi * Mengharapkan perlakuan khusus dari lingkungan atau orang lain yang dianggap lebih rendah status sosialnya |
| **Emotionality**  Dimensi ini berkaitan dengan gambaran emosi seseorang. Individu dengan skor dimensi tinggi cenderung terlalu sensitif, peasa, mudah cemas dan rentan. Sedangkan individu dengan skor emotionality rendah cenderung kuat, mandiri, stabil dan memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri. | Fearfullness | * Tidak suka tantangan yang berkaitan dengan physical danger * Rapuh * Menghindari kegiatan yang memicu adrenalin | * Menyukai tantangan * Tangguh * Berani |
| Anxiety | * Mudah tertekan dalam segala permasalahan yang dihadapi baik dalam skala besar maupun kecil | * Tidak mudah tertekan dalam menghadapi kesulitan |
| Dependence | * Banyak membutuhkan saran dari orang sekitar sebagai bahan pertimbangan * Membutuhkan support lingkungan dalam mengambil keputusan | * Merasa tidak perlu berbagi hal yang menjadi kekhawatirannya * Mampu mengambil keputusan secara mandiri |
| Sentimentality | * Mudah tersentuh dan emosional * Kesulitan bila harus keluar dari zona nyaman * Peka terhadap lingkungan * Penuh empati | * Tidak takut atau khawatir di lingkungan baru yang bukan merupakan zona nyaman * Kurang peka * cuek |
| **Extrasversion**  Dimensi ini lebih menggambarkan pada perilaku yang di dominasi kepuasaan terhadap cara pandang lingkungan menilai diri kita.  Extraversion merupakan individu yang ambisius, pekerja keras, mudah berteman, mudah termotivasi, mudah tertantang sekaligus mudah bosan (Friedman, 2006)  Dimensi ini sering disebut juga sebagai dimensi dominan-patuh.Indivividu yang memiliki extraversion tinggi cenderung nampak penuh semangat, komunikatif, memiliki interaksi sosial yang baik, ramah dan antusias terhadap suatu hal.  Sedangkan individu dengan extraversion rendah cenderung pasif , tenang, dan memendam perasaan. | Self esteem | * Memandang dirinya memiliki value lebih dibanding orang lain * Puas terhadap kemampuan diri sendiri * Mengganggap dirinya sebagai orang yang berkualitas dan mudah disukai * Suka menjadi pusat perhatian | * Tidak menyukai diri sebagai pusat perhatian lingkungan * Rendah diri, mengganggap orang lain lebih berharga * Pesimis terhadap kemampuan diri |
| Social Boldness | * Percaya diri di lingkungan sosial * Mampu berperan sebagai pemimpin bagi lingkungan * Memiliki kepercayaan diri untuk berbicara depan umum * Mampu bertindak sebagai inisiator dalam memulai interaksi dengan orang asing | * Pemalu * Cenderung mengambil peran sebagai followers * Canggung bila harus berbicara depan umum * Menunggu orang lain mengambil inisiatif dalam kehidupan sosial |
| Sociability | * Menyukai dan aktif secara komunikasi * Menyukai interaksi sosial * Suka bergaul | * Menikmati waktu sendiri * Canggung dan kaku dalam interaksi sosial * Tidak suka memulai pembicaraan terlebih dahulu |
| Liveliness | * Dinamis * Optimis * Memiliki semangat tinggi | * Statis * Cenderung pesimis dan pasrah * Semangat juang rendah |
| **Agreeableness**  Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya. Individu dengan skor agreebleness tinggi cenderung berkepribadian menyenangkan dan mampu menjalin hubungan sosial yang harmonis. Sedangkan individu dengan skor agreebleness rendah rentan mengalami penolakan sosial dan rentan terhadap konflik. | Forgiveness | * Pemaaf * Mudah mempercayai orang lain meskipun telah dikecewakan * Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memperbaiki kesalahan | * Pendendam * Sulit membangun kepercayaan terhadap orang lain * Sulit memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memperbaiki kesalahan |
| Gentleness | * Segan mengkritisi orang lain * Cenderung pasif * Tidak suka menghakimi orang lain | * Kritis * Cenderung suka mengkritik * Blak-blakan dalam menyampaikan pendapat |
| Flexibility | * Mencari rasionalisasi untuk menerima pendapat orang lain meskipun terkadang pendapat tersebut kurang masuk akal * Menghindari perdebatan | * Keras kepala * Suka berdebat |
| Patience | * Tenang tidak mudah marah atau terprovokasi * Pandai mengendalikan emosi * Memendam perasaan | * Mudah terprovokasi * Ekspresif dalam mengungkapkan perasaan * Mudah marah dalam merespon kesalahan orang lain |
| **Interstitial** | Altruism | * Berhati lembut * Menghindari perilaku yang dapat menyakiti orang lain * Murah hati terhadap yang memerlukan pertolongan | * Keras hati * Tidak segan mengungkapkan pendapat meskipun dapat menyakiti perasaan orang lain |
| **Consciencetiouness**  Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk fokus dalam rangka meraih suatu tujuan di masa depan. Pada dimensi ini lebih banyak menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja seseorang. Individu yang memiliki Consciencetiouness tinggi umumnya merupakan individu yang bertanggung jawab, teratur dan dapat diandalkan. Mereka memiliki kontrol yang besar tehadap lingkungan, berpikir secara matang sebelum bertindak, terencana, terorganisir dan task-oriented. | Organization | * Bekerja secara hati-hati * Terstruktur dan terencana dalam bekerja | * Ceroboh * Terburu-buru dalam bekerja |
| Diligence | * Memiliki disiplin tinggi * Motivasi berprestasi tinggi * Mampu memacu diri sendiri dalam mencapai target | * Kurang disiplin * Motivasi berprestasi rendah * Kesulitan bekerja dengan target |
| Perfectsionism | * Bekerja dengan memperhatikan kualitas * Mampu bekerja secara detail * Berhati-hati untuk meminimalisir kesalahan | * bekerja secara cepat dengan kualitas rendah * Cenderung mengabaikan detail pekerjaan * Memiliki toleransi besar terhadap kesalahan dan kurang berhati-hati dalam menghindari kesalahan dalam bekerja |
| Prudence | * Penuh pertimbangan dalam mengambil keputusan berdasarkan konsekuensi * Memiliki kontrol diri penuh ketika menghadapi masalah | * Kurang pertimbangan dalam mengambil keputusan * Mudah terpengaruh situasi dalam menghadadapi masalah (kontrol diri lemah) |
| **Openess to experience**  Friedman (2006) openess adalah orang yang imajinatif, kreatif dan artistik. Sedangkan secara harfiah openess mengacu kepada kemampuan individu untuk bertoleransi, melakukan penyesuaian, menyerap informasi dan fokus terhadap suatu masalah yang baru pada situasi yang baru. Seseorang dengan openess yang tinggi memiliki pemikiran yang imajinatif. Sementara dengan openess yang rendah menggambarkan orang yang berpikiran sempit, konservatif dan tidak menyukai perubahan (Goldberg, 1990) | Aesthetic Appreciation | * Memiliki apresiasi tinggi terhadap alam dan keindahan seni | * Kurang apresiasi terhadap alam dan seni |
| Inquisitiveness | * Memiliki ketertarikan akan banyak hal * Menyukai travelling | * Tidak terlalu tertarik dan cenderung mengabaikan alam dan keindahan seni * Ketertarikan rendah terhadap alam sekitar |
| Creativity | * Penuh ide dan kreatif * Menyukai hal luar biasa 9out of the box) | * Cenderung berpikiran umum, dengan ide rendah * Kurang imajinatif * Menghindari hal-hal yang mengharuskan berpikir kreatif |
| Unconventionality | * Mudah menerima ide baru yang tidak biasa * Menyukai hal-hal eksentrik * Cenderung menentang norma sosial | * Cenderung menyukai hal-hal yang dianggap wajar * Sulit menerima ide-ide yang dianggap tidak umum * Patuh terhadap norma sosial |

**HEXACO**

**Dimensi Honesty – Humility**

Dapat meningkatkan pemahaman tentang konstruk kepribadian seperti kecakapan sosial, self-monitoring, dan kerja sama aktif. Honesty humility juga dapat mengukuir seberapa besar ketulusan seseorang dan seberapa kooperatif dengan orang lain.

(Tulus dalam bertindak, keadilan dalam hukum, tidak serakah, hidup sederhana)

Tinggi :

1. Tulus dalam bekerja
2. Sederhana (tidak ingin menonjolkan status sosial)
3. Kooperatif
4. Enggan mencurangi orang lain demi kepentiangan pribadi
5. Tidak mudah tergoda terhadap kekuasaan dan kekayaan (korupsi)
6. Memiliki keinginan yang sangat kecil untuk melanggar peraturan

Rendah :

1. Mudah termotivasi dalam bekerja bila ada imbalan
2. akan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang diharapkan
3. cenderung suka melanggar peraturan
4. suka terlihat menonjol dan kurang suka hidup sederhana
5. cenderung sulit bekerjasama
6. kurang dapat melakukan evaluasi dan efisiensi terhadap pekerjaan sendiri

**Emotionality**

(Rasa takut, kecemasan, ketergantungan, sentimrntal)

Aspek tinggi :

1. Moody; terpengaruh lingkungan
2. Mudah cemas dalam keadaan tertekan
3. Tidak suka tantangan (physical danger)
4. Selalu butuh support dari lingkungan (dependent)
5. Mudah tersentuh dan emosional

Aspek rendah :

1. Tidak takut pada tantangan yang dapat membahayakan fisik
2. Tidak mudah cemas dalam keadaan tertekan
3. Merasa tidak perlu berbagi hal yang menjadi kekhawatirannya
4. Tidak bergantung pada orang lain
5. Tidak mudah khawatir ketika terpisah dari lingkungan

**Extraversion**

(Harga diri sosial, keberanian sosial, suka bergaul dan kearifan)

Aspek Tinggi :

1. Memandang dirinya memiliki value lebih dibanding orang lain
2. Percaya diri dalam memimpin orang lain / grup
3. Menyukai interaksi sosial dan merasa nyaman di dalamnya
4. Talkstive
5. Antusias, memiliki semangat positif dan energi untuk bergerak

Aspek Rendah

1. Pemalu
2. Cenderung tidak suka dikenal
3. Merasa canggung ketika harus menjadi pusat perhatian
4. Pesimis
5. Tidak suka bergaul

**Agreeableness**

(Memaafkan, bersikap lemah lembut, fleksibilitas dan kesabaran)

Aspek Tinggi :

1. Lemah Lembut
2. Penuh Simpati
3. Mudah memaafkan orang lain
4. Tidak suka menghakimi orang lain
5. Mudah berkompromi
6. Kooperatif
7. Mudah mengatur emosi

Aspek Rendah

1. Tidak segan mengungkapkan ketidaksukaannya
2. Tidak segan melawan orang yang menyakitinya
3. Suka mengkritik orang lain
4. Keras kepala dalam mempertahankan pendapatnya
5. Mudah marah dalam merespon kesalahan orang lain

**Conscientiouness**

(Keteraturan, ketekunan, kesempurnaan dan kebijaksanaan)

1. Teratur
2. Suka hidup dengan rencana
3. Disiplin demi mencapai target
4. Kaku
5. Bekerja secara akurat demi mencapai kesenpurnaan
6. Mempertimbangkan dengan seksama sebelum mengambil keputusan

Aspek Rendah :

1. Tidak suka bekerja dengan target
2. Santai, tidak perduli dengan timeline dan schedule
3. Menghindari pekerjaan sulit dan menantang
4. Mudah puas dengan hasil pekerjaan meskipun memiliki banyak kesalahan
5. Mengambil keputusan dengan tergesa-gesa dan minim pertimbangan

**Openess to experience**

(Apresiasi estetika seni, rasa ingin tahu, kreativitas dan hal tidak biasa)

Aspek tinggi :

1. Menyukai dan mengapresiasi seni
2. Memiliki rasa ingin tahuyang besar terhadap banyak hal
3. Penuh imajinasi dan kreatif
4. Menyukai hal yang tidak biasa (out of the box)

Aspek rendah :

1. Tidak tertarik pada seni
2. Memiliki rasa ingin tahu yang rendah
3. Menghindari hal-hal yang mengharuskan berpikir kreatif
4. Tidak tertarik pada ide-ide yang diluar kebiasaan atau kewajaran